BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data temuan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, Dari hal yang detail, melihat dari sisi fisik, menambahkan imajinasi atau menganalogikan dan mengucapkan secara fontal atau *blak-blakan* adalah pola yang ditemukan ketika siswa mengucapkan kritikan.

Menyampaikan dengan singkat dan hanya sebagai formalitas adalah pola pujian yang umumnya dilakukan siswa.

Selain itu, memberikan kritikan dan pujian pada dunia anak didalam lingkungan teman sebayanya nyatanya tidaklah sebaku yang ada didunia orang dewasa. Sekalipun mereka mengucapkan kata-kata yang menurut kita orang dewasa adalah ucapan yang tidak pantas dan lancang, tapi mereka memberikan reaksi yang tidak seperti orang dewasa pada umumnya. Pada awalnya memang mereka emosi dan melontarkan kalimat balasan. Tetapi kemudian mereka kembali bercanda lagi, tertawa lagi bersama-sama, bahkan saling memberikan komentar balikan hingga ada yang tidak bisa berkata-kata lagi lalu tertawa kembali. Seakan-akan itu hanyalah selingan hiburan bagi mereka. Bila suasana sudah mulai tidak terkenali ada saja siswa lain yang membuat pengalihan agar suasana itu tidak semakin buruk.

Dari hal-hal tersebut saja sebenarnya kita sudah bisa melihat bahwa pada dasarnaya anak itu sudah memiliki konsep kedewasaan pada diri mereka. Hanya saja butuh orang-orang yang sudah berpengalaman untuk mengembangkan dan memperkuat konsep itu hingga mereka menyadari, memahami dan melaksanakan konsep tersebut.

Guru adalah salah satu dari orang-orang yang berpengalaman tersebut yang mengemban misi untuk mewujudkan hal tersebut. Dengan mengetahui apa yang ada dalam pikiran siswa, sejauh mana mereka memahami akan

suatu materi bisa menjadi gambaran awal dalam merancang suatu kegiatan untuk menyelesaikan misi itu. Dengan adanya pola kritikan dan pujian siswa yang telah dibahas tersebut diharapkan akan menjadi salah satu referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran terkait matreri kritikan dan pujian.

Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu sebagai referensi untuk para penerbit dan penulis buku mata pelajaran bahasa Indonesia dalam membuat penjelasan dan contoh tentang kritikan dan pujian. Pada umumnya dalam buku mata pelajaran bahasa Indonesia, contoh percakapan atau dialog diberikan untuk mempermudah memahami kritikan dan pujian. Dengan adanya contoh percakapan pada data temuan dan pola hasil pembahasan data temuan, kiranya diharapkan bisa menjadi suatu gamabran awal dan titik awal untuk membuat contoh yang lebih praktis lagi atau contoh yang lebih dekat pada siswa, agar siswa bisa elbih muda memahami dan bisa mempraktikkannya pada kehidupan sehari-harinya.